





LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

Ujian Skripsi

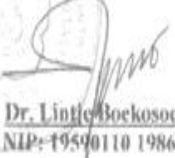
Nama : Helmi Abdullah
Hari/Tanggal : Jum'at, 15 Januari 2016
Pukul : 08.00 s/d selesai

Telah Di Pertahankan Didepan Dewan Penguji

Nama Penguji	Tanda Tangan	Tanggal
1. <u>Drs. Ahmad Lamusu, S.Pd, M.Pd</u> NIP: 19581219 1982 03 1 002	
2. <u>Zulkifli Lamusu S.Pd, M. Pd</u> NIP: 19830725 200812 1 002	
3. <u>Drs. Sarjan Mile, M.S</u> NIP: 19610508 198703 1 003	
4. <u>Suriyadi Datu, S.Pd, M. Pd</u> NIP: 19820419 2006 04 1001	

Mengetahui

Dekan Fakultas Olahraga Dan Kesehatan
Universitas Negeri Gorontalo


Dr. Lintje Boekosoe, M.Kes
NIP: 19590110 198603 2 003

ABSTRAK

HELMI ABDULLAH, NIM 831411222 “Meningkatkan Keterampilan Dasar Servis Forehand Dalam Permainan Tenis Meja Siswa Kelas VIII³ SMP Negeri 9 Gorontalo Melalui Model Explicit Instruction”. Skripsi bimbingan Drs. Sarjan Mile, MS dan Suriyadi Datau, S.Pd, M.Pd.

Masalah dalam penelitian ini adalah “kurangnya keterampilan siswa dalam melakukan tehnik dasar servis forehand pada siswa kelas VIII³ SMP Negeri 9 Gorontalo. Tujuan penelitian ini untuk meningkatkan keterampilan dasar servis forehand pada permainan tenis meja siswa kelas VIII³ SMP Negeri 9 Gorontalo melalui model Explicit”.

Model pembelajaran yang digunakan dalam penelitian tindakan kelas ini adalah model explicit instruction yang dilaksanakan di SMP Negeri 9 Gorontalo pada siswa kelas VIII³ yang berjumlah 20 orang siswa yang terdiri dari 12 orang laki-laki dan 8 orang perempuan. Penelitian ini dilaksanakan dalam 2 siklus, setiap siklus ada tiga kali tindakan dan satu kali evaluasi. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini yaitu melalui tes unjuk kerja siswa dalam melakukan keterampilan dasar servis forehand.

Hasil penelitian terbukti naik signifikan setelah diterapkan model explicit instruction dalam proses pembelajaran, hal ini terbukti dengan naiknya nilai rata-rata siswa dimana pada observasi awal 44,78 kemudian pada siklus I meningkat 17,29 menjadi 62,07 dan siklus II meningkat 13,96 menjadi 76,03, dengan demikian maka penelitian dianggap selesai karena telah mencapai indicator kinerja yaitu sebesar 75%.

Melalui penerapan model explicit instruction dapat meningkatkan keterampilan dasar servis forehand, hal ini sesuai dengan hipotesis tindakan yang menyatakan “jika menggunakan model explicit instruction maka keterampilan dasar servis forehand pada siswa kelas VIII³ SMP Negeri 9 Gorontalo akan meningkat, atau dapat diterima”.

Kata Kunci : Model Explicit Instruction, Servis Forehand Dalam Permainan Tenis Meja